



► PENANGGULANGAN COVID-19

Mengantar Dua Warga Lansia, Bisa Ikut Divaksin

UMBULHARJO—Warga Kota Jogja bisa ikut vaksinasi Covid-19 tahap dua meski tak masuk kelompok prioritas. Caranya dengan mengantar dua warga lansia vaksinasi pada malam hari.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Dinas Kesehatan Kota Jogja mempercepat vaksinasi warga lansia di wilayahnya dengan memberikan bonus vaksinasi Covid-19 kepada pengantar. Vaksinasi kepada pengantar ini adalah upaya percepatan agar target vaksinasi bisa rampung tepat waktu.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan jadwal vaksinasi warga lansia yaitu 23-24 April 2021 malam di kompleks Balai Kota Jogja. "Lansia itukan risikonya lebih tinggi. Nah ini harapannya kan didekatkan pas buka puasa maupun sudah buka puasa," kata Emma, Selasa (20/4).

Untuk semakin memudahkan warga lansia, khususnya dalam hal mobilitas, Dinkes Jogja terapkan sistem *two in one*. Pengertian secara garis besarnya, orang yang mengantar minimal dua lansia, dia bisa mendapat vaksin juga. Meskipun tidak masuk dalam prioritas vaksinasi saat ini. "Ini

► Vaksinasi kepada pengantar ini adalah upaya percepatan agar target vaksinasi bisa rampung tepat waktu.

► Bagi pengantar lansia, tidak perlu mendaftar terlebih dahulu.

juga merupakan salah satu strategi kami untuk percepatan vaksinasi warga lansia," kata Emma.

Dalam rangka percepatan vaksinasi tahap dua, penyuntikan pada siang hari selama Ramadan tetap berlangsung. Hal ini merujuk pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan tidak batal puasa meski mendapat vaksin pada siang hari.

Dalam praktiknya, Dinkes Jogja bekerja sama dengan kalurahan dalam vaksinasi massal pekan ini. Setiap kalurahan mendapat jatah 50 dosis. Jatah ini sudah termasuk warga lansia dan pengantarnya.

"Harapannya itu, nanti warga lansia yang lebih banyak. Kalau perhitungannya kalau satu orang bawa dua lansia kan berarti kalau 50 [per kalurahan], itu 30 lansia dan 20 orang yang bawa. Harapannya yang *nganter* itu jangan sampai 20, sepuluh saja, sehingga lansia lebih banyak. Syukur-syukurnya semua lansia, itu harapannya," kata Emma.

Bagi pengantar lansia, tidak perlu mendaftar terlebih dahulu. Pendaftaran secara manual langsung di tempat

penyelenggaraan vaksinasi massal. Vaksinasi massal di kompleks Balai Kota ini untuk warga lansia penerima dosis pertama. Sampai saat ini, dari sekitar 60.000 warga lansia yang terdaftar vaksin, yang sudah menerima dosis pertama sebanyak 24.262. Sedangkan yang sudah menerima dosis kedua sebanyak 11.578 orang. Jumlah pendaftar vaksinasi untuk lansia di Jogja telah melebihi target dari pemerintah pusat, yaitu 46.440 orang.

Lurah Terban, Narotama, menyatakan telah menerima informasi terkait vaksinasi massal dan sistem *two in one* ini. "Kami memindahkan [dengan] koordinasi ketua [komunitas] lansia kalurahan," kata Narotama, Selasa. Saat ini masih proses pendataan untuk jumlah lansia dan pengantar yang akan ikut dalam vaksinasi massal.

Jemaah Haji

Di sisi lain Dinkes Jogja juga menyelenggarakan vaksinasi massal untuk calon jemaah haji nonwarga lansia, atau di bawah usia 60 tahun. Emma Rahmi Aryani mengatakan peserta vaksinasi massal di parkir Barat Kebun Binatang Gembira Loka ini berjumlah 600 orang.

"Terdiri dari calon jemaah haji dibawah 60 tahun, ada guru SMA SMK yang kemarin sisa-sisa dari Aparatur Sipil Negara [ASN] Kota Jogja [pada vaksinasi] massal sebelumnya," kata Emma, Selasa.

1
2
3
4
5

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005